



## RINGKASAN

NOVIA AMALIA. Peningkatan Kualitas Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus L*) dengan Peningkatan Nutrisi melalui Pupuk AB *mix* di Perusahaan Elsa Farm. *Increased Quality of Green Spinach (Amaranthus hybridus L) with Increased Nutrition through AB mix Fertilizer at the Elsa Farm Company*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF A.M.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi penduduk Indonesia. Indonesia memiliki iklim tropis yang sangat mendukung untuk tumbuh dikembangkan di Indonesia, dengan bercocok tanam usaha budidaya sayuran seperti bayam hijau, bayam merah, selada keriting, kale, kalia, kangkung. Salah satu sayuran yang cocok ditanam di Indonesia yaitu bayam hijau (*Amaranthus hybridus L*).

Perusahaan Elsa Farm yaitu perusahaan yang bergerak di bidang hidroponik yang membudidayakan komoditas sayuran salah satunya adalah bayam hijau. Hal terpenting pada proses budidaya hidroponik yaitu dengan menerapkan nutrisi sesuai kebutuhan sayuran. Nutrisi bayam hijau untuk fase pembibitan dengan EC 1.200  $\mu\text{S/cm}$  sampai 1.500  $\mu\text{S/cm}$  dan fase produksi EC 1.200  $\mu\text{S/cm}$  sampai 2.000  $\mu\text{S/cm}$  untuk pH fase pembibitan dan fase produksi dengan pH 6.0 sampai 7.0. Namun pemberian pupuk tersebut masih belum sesuai dengan standar kebutuhan bayam hijau.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan kualitas bayam hijau (*Amaranthus hybridus L*) dengan peningkatan nutrisi melalui pupuk AB *mix* di perusahaan Elsa Farm menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal serta menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada Elsa Farm.

Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Untuk menyusun perencanaan pengembangan bisnis ini menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi serta aspek finansial. Aspek finansial yang digunakan meliputi perencanaan penerimaan, biaya operasional, analisis laba rugi, analisis R/C *ratio*, serta analisis anggaran parsial.

Dalam aspek finansial yang terdapat pada pengembangan bisnis ini mengeluarkan biaya tambahan sebesar Rp 13.476.000,00 yaitu penambahan pada pupuk A, pupuk ZA, pupuk MKP, pupuk MGS, pupuk KA, dan plastik kemasan, namun dapat menambah penerimaan sebesar Rp 97.920.000,00 sehingga bisa meningkatkan tambahan penerimaan sebesar Rp 84.444.000,00. Laba rugi yang dihasilkan pada pengembangan bisnis ini meningkat yaitu sebesar Rp 171.281.121,00. Selain itu, dengan analisis R/C *ratio* yang dihasilkan  $>1$  sebesar sebesar 2.28 yang artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2.28. Pada hasil analisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena akan menghasilkan penerimaan yang lebih besar dan mendapatkan keuntungan tambahan.

Kata kunci : bayam hijau, peningkatan kualitas, perencanaan bisnis